BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kitab *Penawar Bagi Hati* merupakan satu karya yang ditulis oleh Syeikh Abdul Qadir al-Mandili sebagai satu kompilasi karya-karya tasawuf berbentuk amali, sebuah kitab yang membicarakan dalam permulaan pengajian ilmu tasawuf. Kitab ini membincangkan tentang pembentukan akhlak lahiriah daripada anggota tubuh badan serta perbincangan sifat terpuji yaitu sabar sebagai asas ilmu tasawuf yang mesti dipelajari dan diamalkan oleh setiap individu Muslim. Perbicaraan asas tasawuf dalam kitab ini bertujuan membersihkan hati. Justeru, untuk mencapai maksud tersebut, kitab ini memulakan perbicaraannya dalam bab sabar dengan pengertian adalah menahan diri daripada marah atas sesuatu yang tiada disukainya, dan menahan lidah daripada mengadu kepada yang lain daripada Allah Swt.

   Namun, tulisan yang terpandu daripada tuntutan pemurnian sifat sabar bersumberkan daripada al-Qur'an dan hadith-hadith Nabi SAW. merupakan suatu anugerah berharga sepanjang zaman. Pemikiran Syeikh Abdul Qadir al-Mandili ternyata mempunyai hubungan dengan tradisi tasawuf di kalangan ahli fiqh (*fuqaha'*) dan merupakan adunya daripada akidah dan hakikat dengan syariat. Oleh yang demikian, dalam kehidupan masyarakat hari ini yang telah banyak meninggalkan akhlak terpuji serta budi pekerti mulia, tidak beramal dengan sifat hati yang disuruh syarak, maka wajarlah kitab seperti ini ditampilkan dalam memberi kefahaman dan meningkatkan kesedaran untuk mempelajari pengajian fardu ain kepada masyarakat.

2. Sabar adalah perilaku terpuji yang wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita dihadapkan pada berbagai keadaan yang menuntut kita bersikap dengan tepat. Adakalanya kita

dihadapkan dengan masalah hidup. Sakit yang tidak kunjung sembuh, atau masalah lain yang tidak mengenakkan hati. Adakalanya pula kita dihadapkan pada beratnya ketaatan kepada Allah Swt. Misalnya, saat terlelap tidur wajib bangun untuk salat Subuh. Semua keadaan ini menuntut sikap yang tepat untuk menghadapinya. Berapa banyak orang yang kehilangan makna hidup, sampai akhirnya orang tersebut mencari jalan untuk melepaskan diri dari ketakutan, kebingungan, kesedihan dan kekecewaan. Jika mereka mau mendengar seruan Allah Swt untuk sabar dan shalat sebagai penolong, tentunya orang tersebut akan menemui apa yang dicarinya.

Untuk membantu manusia dalam menghadapi dirinya yang sedang menghadapi berbagai masalah itu, maka Allah Swt. menyuruh manusia untuk shalat, disamping itu harus bersabar. Dengan shalat manusia tidak akan merasa sendirian dalam menghadapi kesulitan. Walaupun ia tidak melihat Allah Swt, namun ia sadar bahwa Allah Swt. senantiasa bersamanya dan selalu menjadi penolongnya. Dengan kondisi kejiwaan seperti itu ia mampu mengungkapkan perasaannya kepada Allah Swt, ia akan berdoa memohon dan mengadu kepada Allah Swt.

Ketika kesabaran itulah yang perlu di perhatikan dalam berbagai usaha dan kegiatan dalam memperjuangkan hidup dan kehidupan untuk meperoleh kebahagiaan di dunia dan kebahagian di akhirat kelak. Oleh karena itu jalan terbaik untuk menghadapi berbagai macam urusan adalah sabar, karena orang yang sabar akan memperoleh pahala yang besar dan jalan kemudahan dari Allah Swt.

B. Saran

Meskipun Kitab Penawar Bagi Hati karya Syekh Abdul Qadir bin Abdul Muthalib pemikiran klasik, namun konsepnya masih relevan dengan masyarakat saat ini. Karena itu hendaknya semua pihak dapat memberi apresiasi

terhadap gagasan dan buah pikirannya. Selain itu hendaknya diadakan penelitian lebih dalam lagi oleh peneliti lainnya.